

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2018–2020 yang berjumlah 844 mahasiswa.

Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode dalam pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang ditentukan peneliti, yaitu:

1. Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2018–2020;
2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi manajemen dan etika bisnis & profesi; dan
3. Mahasiswa yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti berupa *Google form*.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	395
2.	2019	366
3.	2020	83
Total Populasi		844

Populasi yang memiliki kriteria di atas berjumlah 844 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Jumlah sampel minimum dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{844}{1 + (844 \times 0,05^2)}$$

$$n = 271,4$$

$$n = 271 \text{ mahasiswa}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Tolerance* (5%)

Tabel 3.2

Jumlah Responden

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	$(395/844) \times 271 = 127$
2.	2019	$(366/844) \times 271 = 118$
3.	2020	$(83/844) \times 271 = 27$
Total Sampel		= 271

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa angka yang dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan analisis penelitian yang diteliti. Data kuantitatif yang digunakan adalah skor persepsi praktik manajemen laba, pengetahuan etika, dan sifat Machiavellian mahasiswa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikirim melalui *Google form* kepada responden yang memenuhi kriteria sampel.

3.4. Definisi Dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut dari obyek yang memiliki ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1. Persepsi Praktik Manajemen Laba

Fischer dan Rosenzweig (1995) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan manajer yaitu memperbesar atau memperkecil laba bersih yang dilaporkan tanpa menimbulkan perubahan profitabilitas ekonomi perusahaan dalam jangka panjang. Instrumen pengukuran praktik manajemen laba menggunakan skenario yang dikembangkan oleh Merchant & Rockness (1994) dalam Malia (2010). Kuesioner dibagikan ke responden dengan menggunakan penskoran skala likert 1

(sangat tidak etis) sampai 5 (sangat etis). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka persepsi mengenai praktik manajemen laba yaitu dianggap tindakan yang baik secara konsep etika.

3.4.2. Pengetahuan Etika

Pengetahuan etika khususnya berkaitan dengan etika profesi akuntan merupakan pengetahuan penting yang harus dimiliki mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan di masa depan. Luasnya pengetahuan etika mahasiswa dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Mardawati (2014) dan diukur dengan skala likert 1–5. Pernyataan nomor 1–2, 4, 7–9, dan 12–13 memiliki skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Sedangkan pernyataan nomor 3, 5–6, 10–11, dan 14–16 akan dilakukan *recoding*, sehingga memiliki skor 1 (sangat setuju) sampai 5 (sangat tidak setuju). Tinggi rendahnya skor yang diperoleh akan menentukan tinggi rendahnya pengetahuan etika yang dimiliki mahasiswa.

3.4.3. Sifat Machiavellian

Kepribadian Machiavellian adalah kepribadian yang melibatkan tindakan tidak bermoral yaitu keinginan untuk mendapatkan keuntungan, status yang lebih tinggi, dan cenderung tidak percaya kepada orang lain. Seseorang dengan sifat Machiavellian mudah melakukan tindakan ilegal seperti memanipulasi dengan mengubah metode dalam laporan keuangan perusahaan. Pengukuran variabel dilakukan dengan meminta responden yang telah ditentukan peneliti

untuk menuliskan pendapatnya mengenai enam belas pernyataan dalam *The Mach IV Scale Questionnaire* yang dikembangkan oleh Dahling et al. (2008), serta diukur menggunakan skala likert, dengan ketentuan penskoran, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Semakin tinggi skor Machiavellian yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kecenderungan responden dalam menerima perilaku yang tidak seharusnya dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Dalam pengumpulan data variabel-variabel tertentu, diperlukan alat ukur yang *valid* dan reliabel. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa hasil penelitiannya *valid* dan reliabel.

3.5.1.1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Ghozali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui *valid* tidaknya suatu kuesioner. Teknik uji yang digunakan yaitu teknik koefisien korelatif *Pearson Product Moment*. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan *valid*. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka data dikatakan tidak *valid*.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih dengan data dan alat ukur yang sama, hasilnya sama atau tidak. Pengujian instrumen reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* (α) untuk mengetahui hasil pengukuran konsisten atau tidak, melalui aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas untuk mengetahui model regresi suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika data berdistribusi normal. Peneliti menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi data, karena data dapat dikatakan berdistribusi normal jika Sig. $> 0,05$.

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan menggunakan uji *glejser* dalam *SPSS*, akan diketahui kesimpulannya:

1. Jika varian residual pengamatan sama, disebut homoskedastisitas (Sig. > 0,05).
2. Jika varian residual pengamatan berbeda, disebut heteroskedastisitas (Sig. < 0,05).

3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen, jika dibiarkan dapat mempengaruhi hasil akhir yang menyebabkan *standard error* dan mengakibatkan t-hitung bernilai kecil. Namun, untuk memastikan multikolinearitas benar ada atau tidak, dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghazali (2016), analisis regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan pengaruhnya dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel yang diuji dalam penelitian ini dengan persamaan regresi linear berganda:

$$ML = \alpha + \beta_1 PE_1 + \beta_2 MACHI_2 + e$$

Keterangan:

ML = Manajemen Laba

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

PE = Pengetahuan Etika

MACHI = Sifat Machiavellian

e = Error (5%)

3.5.3.2. Penerimaan Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis dinyatakan bahwa terdapat arah positif dan negatif yang dikenal dengan istilah *one tailed*.

Dengan pernyataan hipotesisnya, sebagai berikut:

Ha₁: $\beta_1 < 0$ = Pengetahuan etika berpengaruh negatif terhadap persepsi praktik manajemen laba.

Ha₂: $\beta_2 > 0$ = Sifat Machiavellian berpengaruh positif terhadap persepsi praktik manajemen laba.

3.5.3.3. Uji Statistik

3.5.3.3.1. Uji F

Menurut Ghozali (2016), untuk melihat apakah seluruh variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel terikat, maka dilakukan pengujian data melalui uji F. Jika nilai sig. $F < 0,05$; maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

3.5.3.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah 0, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan, jika nilai R^2 adalah 1, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.5.3.3.3. Uji t

Menurut Ghozali (2016), uji t menunjukkan seberapa pengaruhnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk hipotesis berarah positif, H_a diterima dan H_o ditolak ketika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Sedangkan, untuk hipotesis berarah negatif, H_a diterima dan H_o ditolak jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.